

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Proklamasi cukup berkembang dengan baik. Meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan tingkat kreativitas yang masih kurang. Metode bermain yang diterapkan oleh PAUD Proklamasi terintegrasi dengan proses pembelajaran.

Salah satu metode bermain yang dianggap dapat menstimulasi kreativitas anak yaitu bermain lego. Dapat peneliti amati pada saat bermain berlangsung, ada anak yang melakukan kreativitasnya membuat bentuk istana, masjid dan lain sebagainya. Di mana anak menunjukkan orisinalitas melalui gagasan yang orisinal dalam membuat bangunan dengan lego, fleksibilitas melalui fleksibel dalam berpikir strategi membentuk lego, kelancaran melalui tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah dalam kegiatan bermain lego, elaborasi melalui tidak mudah bosan dalam kegiatan bermain lego, motivasi sikap melalui kaya akan inisiatif dalam menemukan hal-hal baru dalam kegiatan bermain lego dan kepribadian kreatif melalui percaya diri dengan hasil karya yang dibuat dalam kegiatan bermain lego. Hal ini tentunya terjadi karena adanya motivasi yang dibangun oleh pendidik dan contoh yang diberikan kepada anak-anak.

Penelitian ini berhasil memperoleh penemuan baru, bahwa dengan kreativitas pendidik dalam menyajikan proses pembelajaran menjadikan anak tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga anak antusias menunjukkan kreativitasnya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian diberikan pada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah, lembaga pendidikan diharapkan memberikan penekanan dalam kurikulum untuk mengembangkan kreativitas melalui metode bermain yang senantiasa diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Bagi pendidik, hendaknya menggunakan media untuk mengembangkan kreativitas anak lebih optimal agar minat belajar anak terhadap kegiatan bermain lebih tinggi.
3. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi orangtua akan pentingnya kreativitas sehingga dapat diterapkan metode bermain sambil belajar di rumah. Orangtua bisa bekerjasama dengan pendidik dan pihak sekolah dalam upaya mendukung kreativitas anak. Dalam hal ini, orangtua dan pendidik dapat berdiskusi mengenai kreativitas yang ingin dikembangkan baik di sekolah maupun di rumah yaitu orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, elaborasi, motivasi sikap dan kepribadian kreatif.